

Aloisius Davy Budiman (5970991). **Motivasi Berprestasi Atlet Renang Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan Pelatih**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Dewasa ini banyak olahraga renang diminati oleh masyarakat. Setiap perkumpulan olahraga bertujuan untuk meningkatkan prestasi para atlet yang dalam hubungannya berpengaruh pada motivasi. Salah satu motif yang berperan besar dalam kehidupan olahraga adalah motif berprestasi. Motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan, jenis kelamin, tingkat ekonomi, dan metode mengajar – dalam hal ini adalah gaya kepemimpinan pelatih. Setiap perkumpulan renang mempunyai gaya kepemimpinan pelatih yang berbeda-beda. Menurut Chelladurai dan Haggerty (1978) mencakup tiga gaya kepemimpinan yaitu otokratis, delegatif, dan partisipatif. Pemilihan gaya kepemimpinan yang sesuai akan membantu memotivasi atlet dalam proses latihan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan pelatih yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet perkumpulan renang X, perkumpulan renang Y, dan perkumpulan renang Z.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang mengikuti pertandingan dalam perkumpulan renang X, perkumpulan renang Y, dan perkumpulan renang Z di Surabaya. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 90. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*. Analisis data menggunakan anakova 1 jalan dengan 2 kovariabel yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu usia dan prestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi berprestasi atlet renang ditinjau dari gaya kepemimpinan pelatih, dimana dapat dilihat dari nilai F sebesar 19,108 dengan signifikansi p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Motivasi berprestasi atlet dengan pelatih bergaya kepemimpinan otokratis lebih besar dari pelatih bergaya kepemimpinan delegatif. Pelatih bergaya kepemimpinan otokratis dengan pelatih bergaya kepemimpinan partisipatif tidak ada perbedaan yang signifikan karena gaya kepemimpinan partisipatif mempunyai rata-rata lebih besar dari gaya kepemimpinan otokratis. Sementara motivasi berprestasi atlet dengan pelatih bergaya kepemimpinan partisipatif lebih besar dari pelatih bergaya kepemimpinan delegatif.

Dari hasil penelitian tersebut, gaya kepemimpinan pelatih sangat menentukan motivasi berprestasi atlet sehingga dapat meningkatkan prestasi para atlet. Gaya kepemimpinan partisipatif lebih disarankan karena pelatih selalu memberi kesempatan kepada atlet untuk memberi masukan, memperhatikan atlet dengan baik sehingga atlet tidak merasa tertekan dalam latihan.